

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) merupakan indikator penting yang menunjukkan derajat kesehatan suatu Negara khususnya dalam pelayanan kebidanan, yang dimana bidan penting dalam memberikan asuhan kebidanan pada siklus kehidupan seorang wanita. Siklus wanita yaitu dari hamil, persalinan, dan nifas merupakan proses yang alami dan fisiologis bagi setiap wanita. Jika tidak dipantau dengan baik maka dari itu dapat menjadi patologis yang mengancam kesehatan ibu dan janin. Oleh karena itu, diperlukan asuhan kebidanan sesuai dengan standar pelayanan (Kemenkes RI, 2017).

Dinas Kesehatan Kota Denpasar tahun 2020 menyatakan bahwa Angka Kematian Ibu di Kota Denpasar tahun 2020 yakni 49 per 100.000 penduduk, jauh lebih tinggi jika` dibandingkan tahun 2019 yakni 12 per 100.000 KH, dan jumlah tersebut lebih rendah dari target Rentsra Dinas Kesehatan Kota Denpasar tahun 2019 yakni 56 per 100.000 KH. Jika dibandingkan dengan target Nasional 125 per 100.000 KH maupun target tingkat Provinsi Bali 100 per 100.000 KH, maka AKI per 100.000 Kelahiran Hidup di Kota Denpasar berada jauh di bawah target yang telah ditetapkan (Dinas Kesehatan Kota Denpasar, 2020). Penyebab kematian ibu di Indonesia pada tahun 2019 adalah perdarahan, hipertensi dalam kehamilan, infeksi pada kehamilan, dan komplikasi obstetrik lainnya. Jika dilihat dari penyebab

kematian ibu di Denpasar pada tahun 2019 yaitu perdarahan dan terjadi pada kelompok umur 20-34 tahun.

Dinas Kesehatan Provinsi Bali telah melakukan upaya untuk menurunkan AKI dan AKB diantaranya : 1) Menerapkan program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) pada setiap ibu hamil dengan ini diharapkan ibu hamil dapat dipantau secara intensif agar dapat menghindari risiko kesehatan pada ibu hamil serta menjalani proses kehamilan, persalinan, dan masa nifas dengan aman dan selamat serta bayi yang dilahirkan sehat; 2) Pelaksanaan Pelayanan Obstetri Neonatal Emergency Dasar (PONED) dan Pelayanan Obstetri Neonatal Emergency Komprehensif (PONEK); 3) Pelayanan ANC Terpadu juga wajib dilakukan untuk kehamilan yang sehat, bersalin dengan selamat dan melahirkan bayi yang sehat, (Dinas Kesehatan Kota Denpasar, 2020). Menurut Buku Kesehatan Ibu dan Anak (2020b) pemeriksaan kehamilan dilakukan 2 kali pada trimester I, 1 kali pada trimester II dan 3 kali pada trimester III.

Pelayanan ANC untuk saat ini sedikit ada perubahan dikarenakan pandemi Virus Covid-19, dimana sebelum ibu ingin melakukan pemeriksaan ANC diwajibkan untuk melakukan janji temu atau melakukan pendaftaran secara online atau daring. Sesuatu yang menimbulkan kerumunan diminimalisir karena Virus Covid-19 masih ada dalam kehidupan masyarakat. Hampir 2,5 tahun lebih virus Covid-19 menjadi permasalahan kesehatan dunia yang sampai saat ini belum sepenuhnya mereda. Covid-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh jenis coronavirus baru yaitu Sars-CoV-2, yang dilaporkan pertama kali di Wuhan Tiongkok. Upaya pencegahan penyebaran

Covid-19 oleh Pemerintah Indonesia untuk ibu hamil dengan diberikan pemberian vaksin Covid-19 dimulai pada trimester kedua kehamilan yang sudah diatur dalam Surat Edaran Hk.02.01/11 2001-12021 Tentang Vaksinasi Covid-19 Bagi Ibu Hamil dan Penyesuaian Skrining dalam Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis sebagai kandidat bidan diwajibkan untuk membuat usulan laporan tugas akhir, yang didalamnya akan memuat hasil asuhan kebidanan pada seorang ibu hamil trimester III sampai 42 hari masa nifas beserta bayinya. Untuk memenuhi kewajiban tersebut penulis memilih ibu “CE” selaku responden dalam penulisan usulan laporan tugas akhir ini. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 05 Maret 2022, dapat diketahui bahwa ibu “CE” berusia 30 tahun multigravida dengan Poedji Rochjati 2 dan permasalahan ibu “CE” belum mengikuti kelas ibu hamil dan belum menentukan alat kontrasepsi yang akan digunakan setelah persalinan. Oleh karena itu, diperlukan pemantauan kepada ibu “CE” dengan memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif dan pelayanan Keluarga Berencana (KB) sehingga dapat berlangsung secara fisiologis. Penulis akan melakukan asuhan pada ibu “CE” di wilayah kerja UPTD Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara dari umur kehamilan 37 minggu 2 hari sampai 42 hari masa nifas beserta bayinya.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam kasus ini adalah “Bagaimana hasil penerapan asuhan kebidanan yang diberikan sesuai standar, secara komprehensif dan

berkesinambungan kepada ibu “CE” umur 30 tahun Multigravida beserta bayinya dari umur kehamilan 37 minggu 2 hari sampai 42 hari masa nifas di wilayah UPTD Puskesmas III Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Utara?”

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum yang ingin dicapai dalam pembuatan laporan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui hasil penerapan asuhan kebidanan yang diberikan sesuai standar secara komprehensif dan berkesinambungan pada Ibu “CE” umur 30 tahun multigravida dari umur kehamilan 37 minggu 2 hari sampai dengan 42 hari masa nifas.

### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus yang ingin dicapai dalam pembuatan laporan tugas akhir ini sebagai berikut :

- a. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan kepada ibu “CE” umur 30 tahun selama masa kehamilan trimester III sejak UK 37 minggu 2 hari sampai menjelang persalinan
- b. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu selama masa persalinan dan bayi baru lahir.
- c. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu “CE” umur 30 tahun selama masa 42 hari masa nifas.
- d. Menjelaskan hasil penerapan asuhan kebidanan pada neonatus sampai bayi umur 42 hari.

## **D. Manfaat**

Adapun manfaat yang diharapkan penulis dalam pembuatan usulan laporan tugas akhir ini dibagi menjadi dua yaitu manfaat praktis dan manfaat teoritis.

### **1. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Petugas Kesehatan**

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan informasi. Selain itu, laporan ini juga diharapkan dapat memberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada ibu hamil sampai masa nifas.

#### **b. Bagi Ibu Hamil dan Keluarga :**

Diharapkan dengan diberikannya asuhan kebidanan pada ibu hamil, ibu dan keluarga memiliki pengetahuan tentang asuhan kebidanan komprehensif yang dapat diberikan kepada ibu mulai dari kehamilan sampai dengan masa nifas beserta dengan bayinya.

#### **c. Bagi Mahasiswa dan Institusi Pendidikan**

Diharapkan hasil usulan laporan tugas akhir ini dapat memberikan gambaran atau referensi tentang asuhan kebidanan pada kehamilan trimester III, persalinan, nifas, dan Bayi Baru Lahir.

### **2. Manfaat Teoritis**

Diharapkan untuk menambah wawasan bagi bidan atau tenaga kesehatan lainnya mengenai ilmu kebidanan yang berhubungan dengan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III sampai dengan masa nifas dan bayi baru lahir dan dapat memberikan gambaran tentang rencana asuhan kebidanan yang akan diberikan sesuai standar secara komprehensif